

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan dan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu riset yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu fakta kejadian melalui interpretasi ilmiah dalam suatu bentuk laporan lapangan.<sup>1</sup> Dalam hal ini penulis berusaha untuk menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (field research), sebuah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena sebagaimana adanya dalam konteks alaminya dengan cara menyaksikan langsung keadaan yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data tentang Asumsi dan motivasi jemaah mengikuti pengajian di Majelis Taklim Muslimah Almira Banjarmasin.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di Majelis Taklim Muslimah Almira yang berlokasi di Jalan Pangeran Hidayatullah, Komplek Triwijaya Residence,

---

<sup>1</sup> Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 10.

<sup>2</sup> M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 19.

Jalur 1, No. 25, Benua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## 2. Waktu Penelitian

Survei awal penelitian ini dilakukan pada periode Mei hingga Juni 2024, diikuti dengan penelitian lanjutan pada bulan Februari hingga Maret 2025.

## 3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut gambaran umum lokasi penelitian:



### 1.1 Gambar Peta Lokasi Majelis Taklim Muslimah Almira Banjarmasin

Beberapa argumen yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Majelis Taklim Muslimah Almira yang berlokasi di Jalan Pangeran Hidayatullah, Komplek Triwijaya Residence, Jalur 1, No. 25, Benua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan karena lokasi ini aksesibilitas dekat dengan jalan utama, mudah dijangkau oleh jemaah dari berbagai wilayah di kota Banjarmasin dan merupakan salah satu tempat pengajian yang banyak diikuti oleh muslimah di Banjarmasin. Lokasi ini dipilih karena memiliki keunikan dalam hal fokus pada pengajaran agama untuk perempuan dan peranannya dalam pemberdayaan perempuan melalui kegiatan keagamaan. Selain itu, lokasi ini memiliki peran signifikan dalam pengembangan komunitas Muslimah

di Banjarmasin, yang membuatnya relevan untuk meneliti Asumsi dan motivasi jemaah dalam mengikuti pengajian.

Adapun cara peneliti masuk ke lokasi tersebut dengan mendekati pengelola atau pimpinan Majelis Taklim Muslimah Almira untuk meminta izin dan melakukan perkenalan mengenai tujuan penelitian. Proses ini juga melibatkan observasi awal terhadap kegiatan yang berlangsung di majelis taklim tersebut untuk memahami dinamika sosial dan struktur pengajian. Selama proses pengumpulan data, peneliti dapat melakukan wawancara dengan beberapa jemaah untuk mendapatkan informasi mengenai Asumsi dan motivasi mereka.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang yang menjadi sumber dari penelitian yang dilakukan, dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para jemaah yang aktif mengikuti pengajian di Majelis Taklim Muslimah Almira.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah berupa hal yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Objek penelitian ini mencakup pelaksanaan pengajian, Asumsi para jemaah terhadap kegiatan pengajian yang diselenggarakan oleh Majelis Taklim Muslimah Almira, serta berbagai motivasi yang mendorong jemaah untuk mengikuti mjlis tersebut..

## **D. Data dan Sumber Data**

Adapun data dan sumber data pada penelitian ini meliputi:

### **1. Data**

Data merupakan hasil dari pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>3</sup> Data penelitian ini diperoleh dengan melalui tahapan pengumpulan data yakni berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan atas dua jenis data yakni data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok (Primer)**

Data pokok (primer) adalah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, data primer berasal dari jawaban para informan yang dikumpulkan melalui wawancara serta hasil observasi peneliti terhadap kegiatan pengajian yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim Muslimah Almira, yang mencakup pelaksanaan pengajian, Asumsi jemaah terhadap kegiatan tersebut, serta motivasi mereka dalam mengikuti pengajian di Majelis Taklim Muslimah Almira.

#### **b. Data Penunjang (Sekunder)**

Data Penunjang (sekunder) merupakan informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung, yakni bukan berasal langsung dari informan, melainkan melalui penelusuran dokumen atau arsip resmi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

<sup>4</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 74.

<sup>5</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 74.

berfungsi sebagai data pelengkap yang mendukung dan berkaitan dengan deskripsi umum lokasi penelitian.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yang dipilih berdasarkan kriteria inklusif melalui teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja. Informan tersebut merupakan perempuan yang mengikuti kegiatan di Majelis Taklim Muslimah Almira dengan rincian sebagai berikut:

- a. Informan utama, Jemaah pengajian di Majelis Taklim Muslimah Almira.
- b. Informan tambahan, yaitu ustazah dan pimpinan majelis di Majelis Taklim Muslimah Almira yang membantu memberikan informasi data penunjang.
- c. Dokumen dalam penelitian ini meliputi catatan, arsip, serta dokumentasi foto yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di Majelis Taklim Muslimah Almira.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka mendapatkan data penelitian yang relevan, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Teknik observasi yakni dengan mengumpulkan beragam informasi data dari para informan di berbagai konteks dan situasi majelis dengan

secaramenyeluruh.<sup>6</sup> Observasi merupakan salah satu metode dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memperhatikan secara langsung aktivitas yang tengah berlangsung. Teknik melibatkan proses pengamatan sekaligus pencatatan terhadap hal-hal yang diamati, baik dilakukan secara langsung maupun melalui cara tidak langsung.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data terkait Asumsi dan motivasi jemaah mengikuti pengajian di Majelis Taklim Muslimah Almira.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik memperoleh data dengan melalui proses komunikasi interaksional dua belah pihak dengan informan, beberapa pertanyaan dibuat untuk memperoleh jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>8</sup> Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi verbal antara dua pihak, di mana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara yang bertujuan memperoleh informasi dari subjek penelitian terkait pandangannya.<sup>9</sup> Wawancara dilakukan secara mendalam, yakni dengan cara menanyakan langsung kepada informan utama (jemaah) yang meliputi pertanyaan secara umum, lalu pertanyaan sesuai dari pedoman wawancara dan fokus penelitian, kemudian dikembangkan saat melakukan wawancara.

---

<sup>6</sup> Zhahara Yusra Ruffan Zulkarnain, Safino, "Pengelolaan LKP pada Masa Pandemi Covid-19", Vol. 4, No. 1, (Juni, 2021): 4.

<sup>7</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 70.

<sup>8</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jawa Timur: UNJ Press, 2021), 1.

<sup>9</sup> Edy Suwandi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Scifintech Andrew Wijaya, 2022), 115.

Peneliti melaksanakan wawancara dengan informan guna memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajian, Asumsi dan motivasi jemaah mengikuti pengajian di Majelis Taklim Muslimah Almira Banjarmasin.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar atau foto sebagai data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal ataupun non-verbal.<sup>10</sup> Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis berbagai jenis dokumen, baik berupa tulisan, gambar, maupun media elektronik.<sup>11</sup> Peneliti mengumpulkan data yang berupa arsip dokumen berupa catatan, foto kegiatan pengajian yang sedang berlangsung di Majelis Taklim Muslimah Almira dan foto-foto saat melakukan wawancara dengan informan.

---

<sup>10</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, (Agustus 2017): 213.

<sup>11</sup> Edy Suwandi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 115.

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data (TPD)
1.	Data pokok meliputi: a. Data terkait pelaksanaan pengajian di Majelis Taklim Muslimah Almira. b. Data terkait Asumsi jemaah terhadap pengajian yang diselenggarakan oleh Majelis Taklim Muslimah Almira. c. Data terkait motivasi jemaah mengikuti pengajian yang diselenggarakan oleh Majelis Taklim Muslimah Almira.	Informan (Jemaah Pengajian di Majelis Taklim Muslimah Almira)	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Data penunjang yang meliputi: a. Data terkait gambaran umum lokasi penelitian b. Data terkait profil Majelis Taklim Muslimah Almira c. Data terkait profil ustazah d. Data terkait profil pimpinan majelis.	Informan (Pimpinan Majelis dan Ustazah)	Observasi, wawancara dan dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi:

### 1. Pedoman Observasi

- a. Menanyakan secara langsung keadaan pelaksanaan pengajian di Majelis Taklim Muslimah Almira Banjarmasin.
- b. Mengamati secara langsung proses pelaksanaan pengajian di Majelis Taklim Muslimah Almira Banjarmasin.

- c. Turut serta mengikuti pelaksanaan pengajian di Majelis Taklim Muslimah Almira Banjarmasin.

## **2. Pedoman Wawancara**

- a. Pedoman wawancara untuk ustazah dan pimpinan majelis dengan total jumlah sebanyak 2 orang.
- b. Pedoman wawancara untuk jemaah sebanyak 11 orang.

## **3. Pedoman Dokumentasi**

- a. Mengumpulkan data umum tentang lokasi penelitian.
- d. Mengumpulkan data mengenai Asumsi dan motivasi pengajian di Majelis Taklim Muslimah Almira Banjarmasin.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Proses pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Collecting data*, yakni peneliti mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak mungkin sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. *Editing data*, setelah data-data terkumpulkan, peneliti menyusun serta meneliti kembali data-data tersebut agar dapat memberikan kelengkapan dan kejelasan terhadap data tersebut.
- c. *Display data*, yakni penyajian dari seluruh data yang telah terkumpul.
- d. *Reduksi data*, yakni membuat kesimpulan akhir dari seluruh data yang

terkumpul.<sup>12</sup>

## 2. Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses sistematis dalam mencari dan mengorganisir data yang diperoleh dari observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumen. Proses ini mencakup pengorganisasian data, pemilihan informasi yang relevan, dan perumusan kesimpulan untuk meningkatkan pemahaman.<sup>13</sup> Menurut Miles dan Hubberman, yaitu ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah *Collecting data* (penulis mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak mungkin sesuai dengan tujuan penelitian) sudah dilakukan maka akan dilanjutkan dengan langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

- a. Proses reduksi data (*data reduction*), yaitu proses memilih dan menyederhanakan data, mengolah data kasar yang telah dicatat dan dikumpulkan dari observasi lapangan, membuat sesuatu yang tidak tampak menjadi tampak (abstrak).<sup>14</sup> Proses ini dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, dan memvalidasi data. Data yang sudah

---

<sup>12</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 89.

<sup>13</sup> M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 52.

<sup>14</sup> Ahmad Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Prinsipis*, Vol. 1, (Desember 2021): 182.

dikategorikan atau dirangkum akan membantu menentukan fokus penelitian dan mempermudah penarikan kesimpulan.

- b. Penyajian data (*data display*), yaitu proses penyusunan informasi yang disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.<sup>15</sup> Dengan adanya penyajian data ini memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan dan memahami masalah yang terjadi.
- c. penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*), yaitu proses mencari makna dari data yang telah terkumpul.<sup>16</sup> Pada tahap ini, hasil reduksi data ditinjau Kembali dengan tetap mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Data yang sudah tersusun dibandingkan dan dihubungkan satu sama lain untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan peneliti..

## H. Teknik Validitas dan Realibilitas Keabsahan Data

Suatu penelitian kualitatif dinilai valid apabila memenuhi salah satu dari empat kriteria, yakni kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).<sup>17</sup> Pendekatan triangulasi, yang melibatkan analisis data dari berbagai sumber, metodologi, dan

---

<sup>15</sup> Rony Zufirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, (2022): 150

<sup>16</sup> Jirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 96.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 185.

periode waktu, digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai uji validitas data. Peneliti menggunakan dua pendekatan triangulasi dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Triangulasi Sumber**

Proses menganalisis dan memastikan tingkat keandalan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dikenal sebagai triangulasi sumber. Temuan wawancara Peneliti dengan Informan yang dilakukan di Majelis Taklim Muslimah Almira untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajian, Asumsi dan motivasi jemaah menjadi sumber penelitian.

### **2. Triangulasi Teknik**

Penggunaan strategi triangulasi memerlukan perbandingan dan pengecekan ulang semua informasi yang dikumpulkan menggunakan berbagai metode, termasuk dokumen, wawancara, dan observasi. Gambaran yang lebih menyeluruh dan komprehensif tentang topik yang diteliti kemudian diperoleh dengan menggabungkan berbagai jenis data. Dalam hal ini, teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai informan, termasuk ustazah, pimpinan majelis dan Jemaah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajian, Asumsi dan motivasi Jemaah.